

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu Bahasa yang penting ialah Bahasa Arab dalam dunia Islam. Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam kehidupan para muslim diseluruh dunia. Selain digunakan sebagai bahasa pengantar dalam ibadah, seperti baca Al-Qur'an, *hadist*, dan doa-doa dalam shalat, Bahasa Arab juga menjadi bahasa yang kaya dengan nilai budaya, sejarah, dan intelektual yang telah berkembang selama ribuan tahun. Pemahaman terkait Bahasa Arab dapat memberikan peluang yang menjanjikan bagi karir akademik dan profesional ¹.

Pembelajaran Bahasa Arab menjadi aspek penting dalam sistem pendidikan Indonesia ². Penguasaan Bahasa Arab menjadi kebutuhan dasar bagi setiap Muslim, baik untuk memahami teks-teks suci agama Islam atau mempelajari/memeperdalam ajaran agama. Bahasa Arab tempa penting untuk pendidikan Islam, terutama di kalangan umat Islam yang mendalami agama melalui pendidikan pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Bahasa Arab juga digunakan untuk memahami *Hadis*, *Tafsir*, Ilmu *Fiqih*, dan bidang ilmu islam lainnya yang memerlukan pembelajaran Bahasa Arab ³.

Hal ini sejalan dengan Hasnida, Adrian dan Siagian bahwa Bahasa Arab sudah menjadi sarana transformasi ilmu pengetahuan bahkan dengan adanya perhatian tentang ilmu umum komunikasi ⁴. Pendidikan yang dimaksudkan akan berfokus terhadap Bahasa Arab, Al Qur'an dan ilmu agama. Konteks pendidikan

¹ Maryam Nur Annisa and Randi Safii, "Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Dalam Konteks Pendidikan Tinggi," *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language* 2, no. 2 (2023): 313–28, <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>.

² Miftachul Taubah and Aisyatul Hanun, "Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Positive Mental Attitude," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 211–28, <https://doi.org/10.35316/lahjah.v5i2.211-228>.

³ Burhanuddin and Maulana Yusuf, "Bahasa Arab Berbasis Dakwah Dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam," *ARIMA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2024): 105–14.

⁴ Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian, "Transformasi Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2024): 1–11.

Islam dalam pembelajaran Bahasa Arab bukan hanya dilihat sebagai upaya untuk menguasai suatu bahasa asing, namun sebagai wadah dalam menguasai ajaran agama. Pembelajaran Bahasa Arab juga digunakan untuk memahami pembelajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan *Hadits*. Menurut Sutiyo, selain untuk alat komunikasi, Bahasa Arab juga mempunyai teks atau teratur keagamaan yang klasik dalam ilmu-ilmu keislaman⁵.

Faktor lingkungan juga memiliki peran penting dalam proses seseorang untuk lebih cepat dalam penguasaannya bahkan mampu memotivasi untuk mampu menerapkan Bahasa Arab di lingkungan kita⁶. Disisi lain, lembaga pendidikan juga memiliki tantangan untuk ,menarik perhatian peserta didik dalam kesukaan memahami dan mempelajari Bahasa Arab.Pengajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam, khususnya di pesantren, seringkali menjadi bagian integral dari kurikulum yang ditawarkan.

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran, mempersiapkan generasi yang tidak hanya mengenal bahasa untuk media komunikasi, namun sebagai alat untuk memahami pembelajaran Bahasa Arab secara lebih mendalam. Belajar dan mengeksplorasi Bahasa Arab juga sering dilakukan di sekolah islami dengan penekanan khusus pada pemahaman penerapan metode-metode pembelajarannya⁷. Metode tersebut digunakan untuk mempermudah proses implementasi pembelajaran Bahasa Arab.

⁵ Sutiyo, "Peran Kompetensi Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Pemahaman Mendalam Santri Terhadap Al-Qur'an Dan Hadits (Studi Pada Pondok Pesantren Miftahul Aula Jabung)," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 280–95.

⁶ Ahmad Noor Fauzie Tempo, Rachmat Bin Badani, "Peran Maktab Dakwah Wa Al-Jaliyat Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Warga Negara Indonesia Di Kota Al-Kharj, Arab Saudi" 5, no. 1 (2024): 62–73, <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.75.6>.

⁷ Sukron Mazid Abdul Chamid Afif, Fatkhurrohman, Muhammad Saefullah, "Pembelajaran Qawa'id Untuk Mustawa Mutaqaddim Dengan Kitab Alfiyah Ibnu Malik," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 4 (2023): 1275--1289.

Realita yang masih terjadi saat ini, menunjukkan masih banyak kompleksitas yang terjadi dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan peserta didik dalam menguasai Bahasa Arab, terutama dalam hal tata bahasa, kosa kata, serta kemampuan berbicara dan menulis secara tepat dan baik. Banyak siswa beranggapan bahwa Bahasa Arab itu rumit dan susah untuk dipahami ⁸.

Lembaga pendidikan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Terutama pada pendidikan Bahasa Arab mempunyai peranan sentral untuk membangun karakter Islami bagi anak sekolah dasar.⁹ Metode pengajaran yang digunakan di beberapa lembaga pendidikan belum sepenuhnya mampu menarik minat siswa atau mengakomodasi kebutuhan belajar mereka yang beragam. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab dan implementasi pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan tersampaikan pada peserta didik menjadi salah satu keahlian yang sangat diperlukan dalam pendidikan Islam, terutama di tingkat dasar.

Suatu pembelajaran akan terasa jenuh dan bosan, tanpa adanya metode pembelajaran¹⁰. Seorang pendidik tidak hanya, mampu menguasai materi, tetapi juga mampu untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajarannya dan agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan kepada peserta didik. Sehingga penting untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan metode tepat sasaran dengan karakteristik siswa di lingkungan sekolah tersebut. Adapun salah satu metode dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu metode *Al-mubasyarah*.

Metode ini merupakan metode yang mengedepankan keterlibatan langsung antara pengajar dan siswa dalam pembelajaran, dengan pendekatan yang bersifat lebih personal, interaktif, dan kontekstual. Berbagai metode yang diajarkan dalam

⁸ Sayyidah Mardhatillah Rinda Eka Mulyani, Faqihul Hikam Mohammad, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Al Azhar Samarinda," 2023, 49–55, <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3.i1.317>.

⁹ Edo Kurniawan et al., "Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Dalam Membangun Karakter Islami Di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor," *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2, no. 2 (2023): 761–73.

¹⁰ Kurniawan et al.

pembelajaran Bahasa Arab yaitu meliputi secara langsung (*Mubasyarah*) , membaca (*qira'ah*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*), dan keterampilan (*istima'*).¹¹ Salah satu metode menarik pada sekolah dasar, yaitu metode langsung (*Thariqoh Mubasyarah*) dalam pembelajaran Bahasa Arab dirancang untuk menjadikan peserta didik menguasai keterampilan komunikasi dalam bahasa tersebut.¹²

Metode *Mubasyarah*, pengajaran dilakukan dengan memberikan bimbingan langsung dan penjelasan langsung yang bisa dipahami siswa, agar mereka merasa lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran. Metode ini juga dapat mempermudah siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Arab secara langsung, baik secara lisan atau teks. Pendidikan Bahasa Arab diterapkan dengan metode *Mubasyarah* sudah mulai diperkenalkan sejak tingkat sekolah dasar atau bahkan sejak usia dini, salah satunya adalah di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz.

Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz merupakan institusi pendidikan setara sekolah dasar yang berafiliasi dengan Yayasan Majelis At Turots Al Islamy Yogyakarta. Lembaga ini berlokasi di Karangploso, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz merupakan sekolah tingkat SD/MI yang berbasis pesantren dengan program unggulan Tahfidzul Qur'an berupa mewujudkan generasi *rabbani* dengan pendidikan Qur'ani mendidik siswa yang sholih dan sholihah, beraqidah lurus berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran islam dengan Al-Qur'an dan *As-Sunnah* di atas pemahaman *Salafush shalih*.

Hasil observasi di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz ditemukan bahwa sekolah tersebut menerapkan metode *Mubasyarah*, Metode *Mubasyarah* dimaksud ialah metode secara langsung atau *face to face* , dalam implementasi pembelajaran

¹¹ Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96, <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.

¹² NURUL HAPID, "Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyarah) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)* 1, no. 4 (2023): 265–70, <https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i4.220>.

Bahasa Arab metode *Mubasyarah* merujuk pada cara pengajaran yang dilakukan secara langsung, interaktif dan personal antara pengajar dan peserta didik, tanpa perantara alat teknologi atau media lainnya.

Adapun fenomena yang ditemui oleh peneliti di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz ialah fenomena positif yaitu metode pembelajaran yang sering menggunakan percakapan secara langsung mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih terbiasa mendengar dan berbicara dalam Bahasa Arab. Siswa secara bertahap memperluas kosakata mereka dengan mendengar dan menggunakan bahasa Arab secara langsung. Siswa menjadi lebih aktif saat belajar dengan interaksi langsung. Fenomena negatif, siswa yang tidak percaya diri atau tidak memiliki kosa kata yang cukup sering kali merasa canggung saat berbicara, dalam kelas besar, guru mungkin kesulitan menjangkau semua siswa dengan cara yang sama. Akibatnya, beberapa siswa mungkin tidak terlibat secara penuh, karena metode ini menuntut keterlibatan aktif, siswa yang tidak termotivasi sering bosan dan cenderung banyak bermain.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik, meneliti lebih dalam tentang implementasi metode mubasyarah di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *Al-mubasyarah* dalam proses belajar mengajar pembelajaran Bahasa Arab. Dari uraian di atas, timbul ketertarikan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut metode *Al-Mubasyarah* di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz, untuk mengetahui bagaimana Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode Mubasyarah sebagai strategi pengajaran Bahasa Arab.

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang tahapan implementasi metode *Al- Mubasyarah* dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada sekolah dasar serta faktor apa saja yang mempengaruhinya, Oleh karena itu penting melakukan penelitian pada

“Implementasi Metode *Al-mubasyarah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Metode *Al-mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Al-mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Bagaimana Implementasi Metode *Al-mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025
2. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Al-mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Kajian Relevan

Kajian Relevan adalah penelitian atau analisis yang memiliki hubungan langsung dengan topik atau masalah yang sedang diteliti, serta memiliki dampak atau kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik nyata. Kajian Relevan dapat diambil dari berbagai sumber terutama artikel jurnal dan skripsi. Pada penelitian ini, terdapat beberapa artikel jurnal dan skripsi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya :

1. Skripsi oleh Mutiara Cakrawati¹³ yang berjudul “*Implementasi Metode Pendidikan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di TK Raudhatul Jannah*”

¹³ Mutiara Cakrawati “*Implementasi Metode Pendidikan Bahasa Arab Anak Usia Dini Di Tk Raudhatul Jannah Jambi Tahun Ajaran 2023/2024*”

Jambi” yang diterbitkan pada tahun 2024. Penelitian skripsi ini bertujuan mengetahui apa saja metode pembelajaran dan implementasi metode pembelajaran Bahasa Arab ini dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi yaitu melalui program unggulan yang dimana anak-anak diajarkan menghafal kosakata Bahasa Arab lalu mengulanginya secara terus menerus, kemudian akan diuji oleh guru agar mengetahui perkembangan hafalan peserta didik dan adanya program pengembangan dimana guru mempersiapkan gambar tulisan atau lainnya berdasarkan tema yang sudah diterapkan setiap pekannya, lalu diprint dan diberikan ke setiap anak untuk mengikuti pola tersebut. Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dan penelitian ini ialah sama-sama meneliti terkait implementasi metode pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada sasaran penelitian, dimana penelitian Mutiara Cakrawati ini berfokus pada semua metode pembelajaran Bahasa Arab sedangkan penelitian ini berfokus pada satu metode yaitu metode *Mubasyarah*. Selain itu, juga terdapat perbedaan pada lokasi yang dimana pada penelitian Mutiara meneliti di TK Raudhatul Jannah Jambi. Sedangkan penelitian ini di Yogyakarta yaitu pada Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Artikel Jurnal oleh M. Fatihul Hak dan Darodjat Sriyanto¹⁴ (2024) berjudul “*Penerapan Metode Al Thoriqoh Al Mubasyarah dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pengayaan Mufrodat Santri MBS Zam Zam Cilongok*” bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode Al Thoriqoh Al Mubasyarah dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan penguasaan mufrodat (kosakata) santri di MBS Zam Zam Cilongok, dengan menggunakan kitab *Al Arabiyah Baina Yadaika*. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan teknik

¹⁴ M Fatihul Hak, “Implementasi Al Thoriqoh Al Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Memperkaya Mufrodat Santri MBS Zam Zam” 17, no. 3 (2024): 543–61, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i3>.

pengumpulan data melalui: Observasi, wawancara dengan guru Bahasa Arab. Persamaannya , fokus pada implementasi metode Mubasyarah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan teknik pengumpulan data serupa, seperti observasi dan wawancara. Perbedaannya , Sasaran dan lokasi penelitian. Penelitian referensi menargetkan santri MBS Zam Zam di Cilongok, Purwokerto (pesantren berbasis kitab). Penelitian baru berfokus pada peserta didik Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta (lembaga pendidikan keagamaan formal). Konteks Pembelajaran, referensi menggunakan kitab Al Arabiyah Baina Yadaika sebagai materi utama pengayaan kosakata. Penelitian baru akan menganalisis implementasi metode Mubasyarah dalam konteks kurikulum bahasa Arab yang lebih terstruktur di lingkungan pendidikan formal.

3. Artikel Jurnal oleh Zahabiyah, Mufidah dkk¹⁵ (2023) berjudul *“Penerapan Metode Thariqah Mubasyarah dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini”* bertujuan untuk mengkaji metode Thariqah Mubasyarah dalam konteks pengembangan kompetensi dan keterampilan berbahasa Arab pada anak usia dini. Menggunakan pendekatan studi kepustakaan (literature review) sebagai metode analisis data. Persamaan fokus pada implementasi metode Mubasyarah sebagai strategi pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaan sasaran Penelitian referensi menargetkan anak usia dini sebagai subjek utama. Penelitian baru berfokus pada peserta didik Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta (lembaga pendidikan dengan orientasi keagamaan lebih spesifik). Referensi mengandalkan studi kepustakaan untuk analisis teoretis. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara dan analisis dokumen.
4. Artikel Jurnal oleh Siti Munawaroh, Lisma Meilia Wijayanti, Nanik

¹⁵ Hasnah Zahabiyah et al., “Implementasi Metode Thariqah Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini.”

Setyowati¹⁶ (2023) berjudul “Penerapan Metode Tarīqah Intiqāiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun, Desa Bangunrejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo bertujuan untuk Menganalisis peran, pelaksanaan, serta hambatan metode Tarīqah intiqāiyah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI MI PSM Walikukun. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Persamaannya, fokus pada implementasi metode pembelajaran Bahasa Arab dengan teknik pengumpulan data serupa (observasi dan wawancara). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dinamika proses belajar-mengajar.

Perbedaan penelitian referensi menggunakan Tarīqah Intiqāiyah sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Metode Mubasyarah.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori pembelajaran Bahasa Arab, khususnya terkait dengan metode *Mubasyarah*. Dengan menganalisis penerapan metode ini dalam konteks pembelajaran. Dengan fokus pada metode *Mubasyarah*, dapat mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam mengenai model pembelajaran berbasis metode *Mubasyarah*. Penelitian ini juga akan memperkaya literatur terkait teori-teori pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan langsung, mendalami penerapannya dalam konteks pendidikan Islam serta memberikan perspektif baru tentang *Mubasyarah* dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab.

¹⁶ Siti Munawaroh, Lisma Meilia Wijayanti, and Nanik Setyowati, “Implementasi Tarīqah Intiqāiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo Tahun 2021,” *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 9–24, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pengajar atau Pendidik

Pengajar dapat mengimplementasikan metode *Mubasyarah* secara lebih efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode ini, mengedepankan interaksi langsung antara guru dan siswa, membantu pengajar menciptakan kelas yang lebih dinamis dan komunikatif serta memberikan wawasan bagi pengajar tentang teknik-teknik praktis yang bisa diterapkan.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat merasakan peningkatan kemampuan Bahasa Arab mereka, terutama dalam aspek berbicara dan mendengarkan. Metode ini yang melibatkan langsung antara guru dan siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka secara lebih nyata dan praktis.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab. Dengan mengetahui keberhasilan metode *Mubasyarah* dalam pembelajaran di tingkat lebih tinggi, sekolah dasar bisa menerapkannya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan komunikatif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bahasa Arab siswa sejak dini.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat membuka peluang bagi penelitian-penelitian lanjutan di perguruan tinggi, baik di bidang pendidikan Bahasa Arab maupun bidang metodologi pengajaran. Perguruan tinggi dapat menggunakan hasil temuan penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Bahasa Arab di tingkat yang lebih tinggi.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi metode *Mubasyarah* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti dapat mengeksplorasi

bagaimana metode ini mempengaruhi perkembangan keterampilan Bahasa Arab siswa, faktor yang mempengaruhinya dan dapat memperkaya literatur akademik tentang metode pengajaran Bahasa Arab yang lebih efektif.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alat berpikir dan bertindak seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berikut rincian metode penelitian yang digunakan :

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi metode *Mubasyarah* dalam pembelajaran Bahasa. Pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian berdasarkan permasalahan yang dikaji penelitian ini, yaitu Implementasi Metode *Mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. kualitatif deskriptif lebih berfokus pada upaya memahami suatu permasalahan secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini akan untuk menganalisis dan mendeskripsikan lebih dalam keunikan implementasi metode *Mubasyarah* dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

b. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur dan data-data pendukung lainnya untuk memperkaya data yang ada¹⁷ data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. dari kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1,3 dan 2 Salafiyah Ula Islamic centre BinBaz Yogyakarta . Sumber data dari observasi berupa tindakan secara langsung ke Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta untuk mengamati secara langsung implementasi metode *Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 dan 3

¹⁷ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

kemudian juga dikelas 5. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur dan data-data pendukung lainnya untuk memperkaya data yang ada untuk implementasi metode *Mubasyarah* Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

c. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pra penelitian ini sudah dilaksanakan sejak tanggal 10 September sampai 25 November 2024. Namun pelaksanaan penelitian yang benar-benar dilaksanakan dengan mengunjungi Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta adalah tanggal 30 April sampai 1 Mei 2025 dengan lebih spesifik mengambil data dikelas 1, 3 dan 5. Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ialah mencari data untuk mendukung penelitian. bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian kualitatif terdiri dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara.

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan data kepada responden untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi valid. Proses penelitian ini dimulai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 informan, 1 kepala sekola, 3 guru bahasa arab dan 2 siswa. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berkali-kali dengan setiap informan untuk memahami dan memperoleh data-data dan informasi yang akurat dengan menganalisis proses implementasi metode *Al-mubasyarah* Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Wawancara dilakukan satu per satu dengan setiap informan, dan peneliti mencatat seluruh percakapan untuk memastikan tidak ada informasi yang terlewat.



Gambar 1. 1 Wawancara bersama Kepala Sekolah



Gambar 1. 2 Wawancara bersama Guru



Gambar 1. 3 Wawancara bersama Siswa

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yaitu pengamatan serta menggunakan catatan tentang keadaan atau perilaku subjek sasaran. Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa untuk mengumpulkan data. Observasi adalah suatu alat pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat gejala atau hal kecil secara sistematis. Observasi dengan mengamati proses implementasi metode *Al-mubasyarah* Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Observasi ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi metode *Mubasyarah* Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.



Gambar 1.4 Observasi Implementasi metode Al Mubasyarah

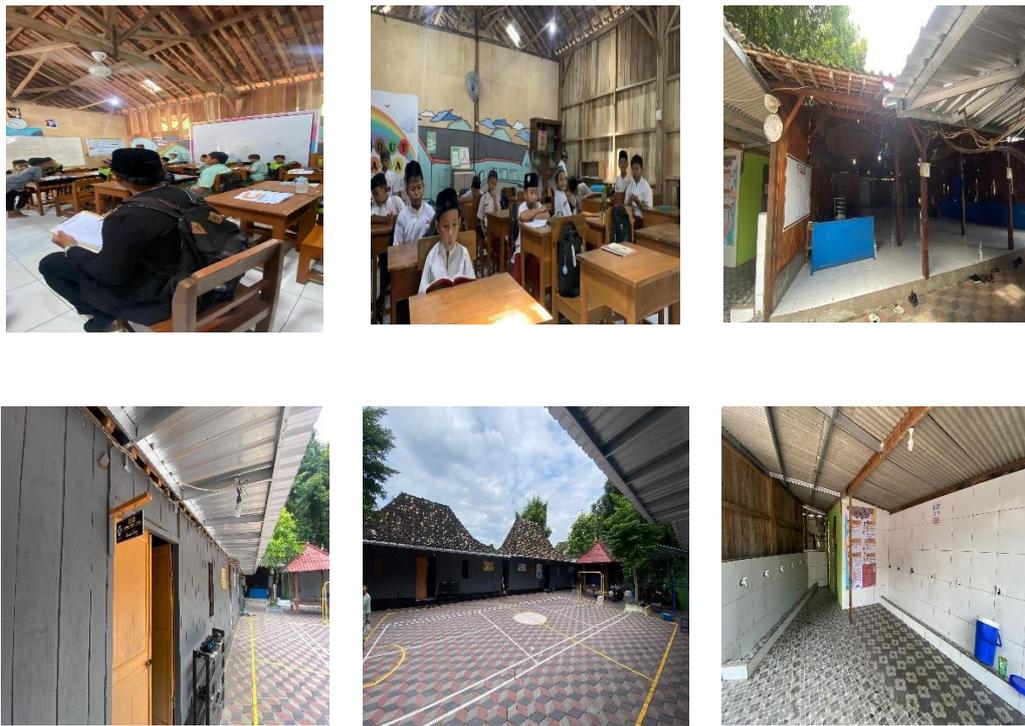
3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dokumen resmi, foto, dan video dikumpulkan untuk mendukung data penelitian. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data seperti catatan-catatan sebelumnya, arsip ataupun dokumen lainnya. D. Sulistyoningrum¹⁸ bahwa studi dokumentasi merupakan mengumpulkan dokumen seperti data sesuai dengan masalah penelitian, seperti data umum sekolah, alamat, visi dan misi, kondisi guru, siswa, tata tertib dan struktur organisasi di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Studi dokumentasi pada penelitian ini berupa foto dari aset yang ada di Salafiyah Ula serta implementasi metode *Mubasyarah* dalam pembelajaran bahasa arab dari Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

¹⁸ D W I Sulistyoningrum, Universitas Islam, and Negeri Raden, *ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP IMPLEMENTASI TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA DAN MAKANAN (Studi Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan Kota Bandar Lampung) ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP IMPLEMENTASI DAN MAKANAN (Studi Pada Badan Pengawas Obat Dan Makan*, 2024.



Gambar 1. 4 Hasil Wawancara Bersama Informan



Gambar.11. UKS

Gambar.12. Lapangan

Gambar.13 tempat Wudhu

Gambar 1. 5 Hasil Observasi Implementasi Proses Metode Mubasyarah dan Fasilitas Sekolah

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan mengelola data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apriadi menjelaskan bahwa analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis, dengan mengelompokkan ke dalam kategori tertentu, menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesis, membentuk pola, serta menentukan informasi yang relevan untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dijelaskan pula oleh L. Asipi. oleh L.Asipi dalam Sugiyono¹⁹ bahwa sejalan dengan Miles and Huberman yaitu melakukan analisis data kualitatif secara interaktif dan terus menerus sampai sampai datanya sudah jenuh. Tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan tahapan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan data melalui tiga metode utama yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini diperoleh, peneliti melakukan pengumpulan data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data yang diperoleh pada saat di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah penulis melakukan peringkasan dan langsung memilih bagian pokok ,memilih dan memfokuskan terhadap bagian yang penting, dicari tema dan pokoknya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Reduksi data memiliki tujuan untuk

¹⁹ Lili Sururi Asipi, Utami Rosalina, and Dwi Nopiyadi, "The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon," *International Journal of Education and Humanities* 2, no. 3 (2022): 117–25, <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>.

memandu peneliti untuk menemukan temuan sehingga mempermudah penjelasan terhadap data yang dikumpulkan dari catatan hasil lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi pada penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data di display untuk memahami apa yang terjadi, terhadap factor yang Pendukung dan Penghambat yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung .

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan data yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti bahwa penarikan kesimpulan merupakan data bersifat sementara, bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pengumpulan data berikutnya. Tahap ini, disusun dalam bentuk penyajian singkat dan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain yang tidak terlepas pada tujuan penelitian.

f. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu kebenaran yang mengatakan itu benar sebagai hasil penelitian. Triangulasi data merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber, cara dan waktu Sugiyono dalam Sari²⁰ pengujian ini dilakukan melalui metode triangulasi data. Proses triangulasi ini dilaksanakan dengan salah satu triangulasi sebagai berikut: 1) Teknik : Membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi yang dilakukan di lapangan atau dengan dokumen atau data statistik yang terkumpul selama proses penelitian. 2) Sumber: Membandingkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan satu informan terhadap hasil wawancara dengan informan lainnya. Uji kredibilitas merupakan kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif hal serupa diungkapkan oleh

²⁰ Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung."

Sugiyono²¹ .

Penelitian ini fokus menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan satu informan terhadap hasil wawancara dengan informan lainnya, Dilaksanakannya kepada berbagai sumber untuk menguji kredibilitas subjek. Penelitian ini fokus membandingkan pendapat dan perspektif individu dengan pendapat yang berbeda.

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.," 2018.

Triangulasi Sumber

Tabel 1. 1 Wawancara-Wawancara

Faktor	Kutipan Wawancara (Informan)	Kutipan Wawancara (Informan Lainnya)	Kesimpulan
Struktur Birokrasi Sekolah	<i>"Kurikulum kami memberi ruang bagi metode langsung karena siswa SD belum bisa memahami materi sekompleks SMP"</i> (Kepala Sekolah, wawancara 30 April 2025)	<i>"Menyesuaikan kurikulum dengan usia siswa sulit, evaluasi berkala belum sepenuhnya mengatasi kendala teknis."</i> Guru (AU wawancara 30 April 2025)	Data Konsisten : Kurikulum harus disesuaikan dengan karakteristik usia dan kemampuan siswa SD.
Sumber Daya	<i>"Guru dilatih melalui seminar, selain itu ada evaluasi juga di akhir."</i> (AU wawancara 30 April 2025)	<i>"Kalau mendapatkan pelatihan tentang metode Al-mubasyarah sebelum tahun ajaran dimulai ada, tapi ya seperti seminar aja kayak materi bagaimana proses implementasi secara langsung di kelas, tahapannya serta juga ada rapat evaluasi pekanan."</i> (Guru AH, wawancara 30 April 2025)	Data Konsisten : Guru mendapatkan pelatihan seminar tentang metode <i>Al-mubasyarah</i> dan ada evaluasi di akhir pekannya
Komunikasi Efektif	<i>"Kami melibatkan siswa lewat tanya jawab, tetapi respons mereka masih terbatas karena kosakata minim."</i> (Guru AU wawancara 30 April 2025)	<i>"Saya suka ketika ustadz menunjuk benda, tapi masih takut salah menjawab, karna agak minim kosakata"</i> (Siswa kelas 5 wawancara 30 April 2025)	Data Konsisten : Menyatakan siswa masih minimkosakata kata sehingga untuk merespon masih terbatas dan agak takut

--	--	--	--

Tabel 1. 2 Wawancara-Observasi

Faktor	Kutipan Wawancara (Informan)	Hasil Observasi	Kesimpulan
Implementasi Metode AI Mubasyarah	<p><i>Penerapannya, ketika masuk kelas langsung menyapa menggunakan bahasa arab, pembukaan materi dikelas juga menggunakan bahasa arab, lalu juga menunjuk benda disana, seperti ini kursi, menggunakan bahasa arab dengan secara langsung menunjuk benda (F, wawancara 1 Mei 2025)</i></p>	 <p>(1 Mei 2025)</p>	<p>Data Konsisten : Saat di kelas guru mengimplementasikan metode AI Mubasyarah dengan menunjuk benda dikelas dan menyuruh siswa menjawab apa bahasa arab benda tersebut</p>
Sumber Daya	<p><i>"penting ada nya sumber daya berupa fasilitas kelas untuk mendukung implementasi metode AI Mubasyarah ini, seperti ada jam, poster, pojok baca, kipas angin dan lain-lain" (AU wawancara 30 April 2025)</i></p>	 <p>(30 April 2025)</p>	<p>Data Konsisten : Terdapat Fasilitas di dalam ruang kelas untuk mendukung proses metode AI Mubasyarah</p>

G. Etika Penelitian

Etika penelitian penting digunakan untuk menjaga hubungan baik dengan responden. Etika penelitian digunakan dalam menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan. Penelitian memerlukan prinsip-prinsip tertentu seperti memberikan persetujuan, kerelaan informa dan menjaga privasi dan kerahasiaan jawaban informan Penelitian ini menggunakan prinsip berikut, untuk melakukan penelitian pada mantan pekerja tambang pasca penutupan tambang batubara di Embalut:

1) Lembar Persetujuan: Sebuah komitmen peneliti untuk bersikap terbuka kepada responden. Dokumen ini menjelaskan secara rinci apa yang terjadi dalam penelitian, mulai dari tujuannya hingga potensi risiko yang mungkin timbul. Dengan bahasa yang mudah dipahami, lembar persetujuan memastikan responden benar-benar mengerti dan setuju untuk berpartisipasi.

2)Anonimitas: Menjaga Privasi Setiap Responden, untuk melindungi identitas responden, peneliti menggunakan kode unik sebagai pengganti nama. Dengan demikian, kerahasiaan identitas terjaga dan responden merasa lebih nyaman untuk memberikan informasi yang jujur dan terbuka.

3)Kerahasiaan: Komitmen peneliti terhadap data yang diperoleh dari responden selalu dirahasiakan. Hasil penelitian hanya dilaporkan secara agregat atau berdasarkan kelompok, tanpa menyebutkan identitas individu. Hal ini merupakan bentuk penghormatan terhadap privasi responden.

4)Kesukarelaan: Bebas memilih, bebas menolak, partisipasi dalam penelitian sepenuhnya bersifat sukarela. Tidak ada paksaan atau tekanan dari peneliti untuk mengajak seseorang ikut serta. Responden bebas untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi atau tidak, tanpa adanya konsekuensi negative.

H. Sistematika Penulisan

Susunan skripsi terbagi menjadi empat bab di antaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang Metode Pembelajaran, Landasan Teori, serta teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”

BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

Pada Bab ini membahas tentang gambaran umum sekolah yang diawali dengan profil sekolah, visi dan misi sekolah sarana prasarana serta struktur sekolah di Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada Bab Ini Berisikan tentang Analisis dan Pembahasan tentang penelitian “Implementasi Metode *Mubasyarah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2024/2025”

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini merupakan penutup skripsi yang berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan peneliti mengenai penelitian selanjutnya maupun saran bagi objek penelitian.